

Diterima Pada
23 Mei 2023

Disetujui Pada
24 Juni 2023

Vol 3, No 1, 2023

Halaman 84-87

E-ISSN :
2808-7798

PENERAPAN EKSTRAKULIKULER TARI TRADISIONAL DAYAK KHAS KALIMANTAN TENGAH DI SDS BINA BANGSA 04

Anis Marsela¹, Istiyati Mahmudah², Murselina³, Lisna Marlina⁴

¹²³⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

IAIN Palangka Raya

marlinalisna2@gmail.com

Abstrak

Seni tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh dengan irama dan diiringi dengan musik untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. Di SDS Bina Bangsa 04 kelas V Kabupaten Seruyan, Kecamatan Danau Sembuluh, mengadakan ekstrakurikuler seni tari Dayak peserta didik yang mengikuti seni tari 8 orang yaitu 6 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Mengenalkan kepada peserta didik seni tari daerah di tempat tinggalnya dan melestarikan tari-tarian daerah supaya generasi selanjutnya bisa menikmati pertunjukan tarian-tarian daerah tempat tinggalnya.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Tari, Tradisional, Dayak

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam pembelajaran, guru berperan aktif memberikan pengarahan kepada peserta didik. Pengarahan yang berjalan dengan baik akan memberikan dampak positif pada peserta didik, baik itu dari segi kognitif maupun keterampilan. Di sekolah dasar umumnya anak-anak sangat aktif dalam melakukan kegiatan. Maka dari itu guru harus mampu untuk memberikan pengarahan dalam hal keterampilan anak.

Keterampilan merupakan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas (Nadler, 1986:73). Robbins menyatakan pendapatnya bahwa keterampilan ini dibedakan atas 4 kategori, yakni sebagai

berikut: *Basic Literacy Skill* merupakan suatu keahlian dasar yang dimiliki oleh tiap-tiap orang, misalnya seperti menulis, membaca, mendengarkan, atau juga kemampuan dalam berhitung. *Technical Skill* merupakan suatu keahlian yang didapat itu dengan melalui pembelajaran didalam bidang teknik, misalnya seperti menggunakan komputer, memperbaiki *handphone*, serta lain sebagainya. *Interpersonal Skill* merupakan suatu keahlian tiap-tiap orang dalam melakukan komunikasi antar sesama, contohnya seperti mengemukakan pendapat serta bekerja bersama dalam tim. *Problem Solving* merupakan suatu keahlian seseorang di dalam memecahkan sebuah masalah dengan menggunakan logikanya.

Seni seringkali diikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran, pada anak sekolah dasar seni bisa dijadikan sebagai pelatihan motorik anak, salah satu contohnya yaitu seni tari. Seni tari yang diadakan di sekolah

SDS Bina Bangsa 04 sebagai bentuk pengenalan budaya lokal pada anak, guna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak. Tarian yang ajarkan di sekolah SDS Bina Bangsa 04 yaitu tarian yang berasal dari Kalimantan tengah. Di sekolah SDS Bina Bangsa seni tarian masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dimana kegiatan latihannya berlangsung dalam seminggu sekali. Umumnya anak-anak akan lebih menyukai kegiatan yang menyenangkan, seperti kegiatan ekstrakurikuler di SDS Bina Bangsa 04 yang mana pada kegiatan tersebut anak-anak sangat antusias dalam belajar, walaupun ada beberapa anak yang lambat dalam memahami gerakannya.

Dunia anak adalah dunia bermain menurut Dra. Widia Pakerti, Ppd dkk memaparkan mengenai fungsi seni, bahwa hakekat seni ada yang langsung dan tidak langsung, media langsung merupakan media ekspresi, media komunikasi serta media bermain, media bermain pada masa anak-anak nampaknya merupakan masa bermain yang paling menonjol, karena hampir setiap anak-anak tidak pernah berhenti dari kegiatan bermain (Varahdilah, 2018:149). Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah dasar mengajarkan anak untuk berani berespresi tanpa malu, melatih anak dalam kegiatan tari dibutuhkan kesabaran, karena banyak anak yang masih malu, tidak percaya diri dan masih sering bercanda.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan selama melakukan penelitian di Sekolah Dasar Swasta Bina Bangsa 04 ditemukan ada kesenian tari daerah. Kabupaten Seruyan Kecamatan, Danau Sembuluh, Provinsi Kalimantan Tengah, yang memiliki banyak sekali ragam budaya salah satunya kesenian tari tradisional yaitu tari khas suku dayak, tari potong patang. Anak-anak muda zaman sekarang sangat kurang akan minat budaya lokal, karena adanya pengaruh dari

teknologi dan lebih suka main *handphone*, bahkan mereka sendiri tidak tahu budaya apa saja yang ada di daerah tempat tinggal mereka.

Kabupaten Seruyan memiliki seni tari tradisional Dayak yang di jadikan pertunjukan dan sebagai pendidikan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah yang mendalami pelatihan tari tradisional Dayak. Dengan diadakan seni tari tradisional untuk melestarikan budaya dayak di Kecamatan Danau Sembuluh, Kabupaten Seruyan, akan tetapi belum adanya wadah sekolah pelatihan khusus untuk tari tradisional Dayak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif. Peneliti memilih metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan seni tari Dayak Khas Kalimantan Tengah pada kegiatan Ekstrakurikuler. Subjek penelitian yang peneliti ambil adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Dari 30 orang ini 8 siswa yang ikut ekstrakurikuler seni tari ini menjadi fokus penelitian, yaitu perempuan 6 orang dan 2 laki-laki.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa wawancara. Untuk wawancara tak berstruktur berisi pertanyaan pokok yang akan ditanyakan kepada guru dan ditanyakan secara acak. Beberapa pertanyaannya adalah menanyakan tarian apa yang dilatih dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu Tarian Dayak Potong Pantan dan Tari Wonderline.

Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara yang dilakukan secara online dengan guru yang bersangkutan di sekolah SDS Bina Bangsa 04 di luar pembelajaran

supaya tidak mengganggu proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas tentang proses seni tari Dayak Khas Kalimantan Tengah dan Tari Wonderline. Peneliti mengawali penelitian dengan mengumpulkan data dari proses wawancara dengan guru ekstrakurikuler dengan pengenalan seni tari Dayak potong pantan dan Tari Wonderline. Setelah wawancara, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada guru ekstrakurikuler dengan jumlah siswa 8 orang yang mengikuti latihan tari Dayak Khas Kalimantan Tengah. Hasil dari pengumpulan data dengan wawancara ini pada akhirnya dijadikan sebagai suatu hasil penelitian.

Pengertian Seni tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Tarian merupakan perpaduan dari beberapa unsur yaitu raga, irama, dan rasa. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk ritmis dari suatu gerak yang indah yaitu keindahan dari anggota badan yang bergerak harmonis, dinamis dan berirama dimana materi dasarnya adalah gerakan dan ritme (Wibowo & Efendi, t.t.). Tari Tradisional adalah suatu tarian yang berkembang di suatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tari Dayak (Syah, Ramadhani, & Poedjioetami, 2021).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan siswa, sesuai kebutuhan,

potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Ekstrakurikuler menurut Permendiknas No. 39 tahun 2018 tentang pembinaan kesiswaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan siswa baik disekolah maupun di luar sekolah . Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang digunakan untuk mengasah bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu ekstrakurikuler untuk mengasah bakat peserta didik yaitu seni tari (Wulan, Wakhyudin, & Rahmawati, 2019).

Ekstrakurikuler seni tari adalah salah satu cabang seni yang sekarang sudah banyak diajarkan diberbagai sekolah dasar. Dengan adanya ekstrakurikuler seni tari di SDS Bina Bangsa 04 digunakan untuk mengasah bakat minat yang dimiliki siswa dan supaya siswa bisa melestarikan tradisi di daerah tempat tinggalnya.

Seni tari merupakan karya pertunjukkan yang bersifat kinetik (berhubungan dengan gerak) dapat berlalu dengan waktu, untuk unsur penunjang dalam tarian berupa musik iringan, rias dan kostum (Sandi, 2018). Seni tari yang ada di SDS Bina bangsa 04 mengajarkan jenis tarian tradisional khas dayak, salah satunya yaitu potong pantan, yang di mana tarian ini merupakan khas dayak ngaju. Potong pantan ini biasanya diadakan untuk penyambutan tamu, pesta perkawinan, dan acara lainnya.

Jenis tarian ini memperlihatkan anak yang gembira berlatih tari, tanpa rasa beban, tanpa rasa ragu untuk bertanya dan dapat berkerja kelompok dengan baik. Melihat

usia anak yang terbilang sangat muda, akan lebih mudah untuk menghafal dan mengikuti dari apa yang dilihat dan diamati, dan biasanya langsung mempraktikkannya sehingga rasa ingin tau dan rasa penasaran sudah terobati jika sudah adanya praktik atau tindakan meniru (Sandi, 2018). Penerapan tari tradisional di sekolah ini diajarkan dalam 3 minggu sekali, yaitu pada hari senin, selasa, dan rabu di waktu siang hari yaitu jam 12:15 sampai jam 02:00.



Gambar 1. Latihan tari
(Sumber : Dok. 2023)



Gambar 2. Penampilan tari
(Sumber : Dok. 2023)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas dan dari hasil wawancara dengan guru SDS Bina Bangsa 04 di Danau Sembuluh, Kecamatan Seruyan. Dalam mengenalkan Tarian Daerah Sekolah SDS Bina Bangsa 04 di Danau Sembuluh mengadakan Ekstrakurikuler tarian tradisional Khas Dayak. Pelatih mengajarkan Kepada siswa Teknik dasar tarian dan di damping guru kelas. Tarian daerah ini

untuk mengenalkan kepada peserta didik dan melastarikan tradisi dari daerah tempat tinggal.

Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Dayak Khas Kalimantan Tengah menjadi salah satu jembatan bagi anak bangsa untuk melestarikan budaya seni tari bangsa indonesia khususnya budaya seni tari Dayak. Di sekolah-sekolah dasar di Kalimantan diadakan Ektrakurikuler supaya peserta didik melestarikan tarian Dayak Kalimantan tengah dan tidak melupakan tradisi turun menurun daerahnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di Sekolah Dasar. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 147-161.
<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/310>
- Syah, F., Ramadhani, S., & Poedjioetami, E. (2021). Arsitektur Neo Vernakular pada Gedung Pertunjukan Seni Tari Tradisional Suku Dayak di Samarinda. *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, 2(2), 159-166.
<https://doi.org/10.31284/j.tekstur.2021.v2i2.2049>
- Wibowo, A. (2018). Pusat Pendidikan Seni Tari Tradisional Dayak Kalimantan Timur Di Kota Samarinda 2017. *Kurva Mahasiswa*, 1(1), 1616-1626.
<http://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/TEK/article/view/3604>
- Wulan, N., Wakhyudin, H., & Rahmawati, I. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 28-35.
<https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17926>